BAB III

METODE PENELITIAN

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Tanjung dalam meminimalisir pernikahan dini melalui edukasi langsung, bimbingan perkawinan, Penolakan berkas nikah untuk penguluran waktu, serta kolaborasi lintas sektoral.

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, dengan menekankan pada makna, proses, dan konteks. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali pemahaman dari para pelaku dan mitra kerja KUA mengenai strategi yang mereka lakukan dalam menghadapi persoalan pernikahan dini.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai bentuk strategi yang diterapkan serta kolaborasi yang dilakukan lintas sektoral. Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai suatu keadaan, gejala, atau peristiwa tertentu tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.[1] Oleh karena itu, pendekatan ini relevan untuk mendeskripsikan Upaya-

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

upaya yang dilakukan KUA Kecamatan Tanjung secara adanya dan sesuai realitas lapangan.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Urusan Agama Jl.Penghulu Rasyid Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan 71571.

c. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam Upaya pencegahan pernikahan dini yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Tanjung. Mereka meliputi Kepala KUA Kecamatan Tanjung, beserta staf.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Tanjung dalam meminimalisir pernikahan dini. Strategi tersebut meliputi edukasi langsung kepada Masyarakat, pelaksanaan bimbingan perkawinan, penguluran waktu dalam proses administrasi, serta kolaborasi lintas sektoral dengan berbagai instansi seperti Puskesmas, BKKBN, pemerintah desa, dan Lembaga Pendidikan.

d. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulan terdiri atas data primer dan data sekunder, yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mendukung keabsahan dan kelengkapan informasi terkait strategi KUA Kecamatan Tanjung dalam meminimalisir pernikahan dini

1. Data Primer

   Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian. Informan tersebut meliputi Kepala KUA Kecamatan Tanjung, Penyuluh agama islam, Staf administrasi. Data ini memberikan informasi mengenai pelaksanaan strategi KUA seperti edukasi langsung, bimbingan perkawinan, penguluran waktu dalam proses administrasi, serta bentuk-bentuk kolaborasi lintas sektoral dan juga faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi KUA dalam meminimalisir pernikahan dini di Kecamatan Tanjung.

2. Data Sekunder

   Data sekunder diperoleh dari dokumen, regulasi, arsip dan literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder meliputi peraturan perundang-undang, surat edaran dari instansi terkait, hasil dokumentasi kegiatan, serta buku dan jurnal yang mendukung kajian teoritis. Data ini digunakan untuk memperkuat temuan lapangan dan memberikan konteks

normatif serta kelembagaan terhadap strategi yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Tanjung.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang berperan penting dalam pelaksanaan strategi pencegahan pernikahan dini di Kecamatan Tanjung, seperti Kepala KUA, penyuluh agama islam. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai strategi yang diterapkan dan faktor pendukung dan penghambat pernikahan dini.

2. Teknik Dokumentasi

Penelitian mengumpulkan data sekunder berupa dokumen resmi, regulasi, laporan kegiatan, yang berkaitan dengan strategi KUA dalam meminimalisir pernikahan dini. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data primer dan memberikan landasan hukum terhadap strategi yang diterapkan

3. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan edukasi, bimbingan nikah, serta proses administrasi di KUA Kecamatan Tanjung. Observasi yang dilakukan bersifat non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut, melainkan hanya sebagai pengamat. Data tambahan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait untuk memperkuat hasil pengamatan

f. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.[2] Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

   Data mentah yang diperoleh disederhanakan dengan cara ilmiah, memilih dan merangkum informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi KUA Kecamatan Tanjung dalam meminimalisir pernikahan dini

2. Penyajian Data

   Data yang direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi sehingga memudahkan pemahaman terhadap pola dan hubungan data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Tahapan ini merupakan Upaya untuk menarik makna atau temuan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan sementara diuji kembali ke lapangan melalui Teknik triangulasi guna memastikan keabsahan data dan keandalan data.

g. Keabsahan data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu sendiri guna keperluan

[2] Sigit Hermawan and Wiwit Hariyanto, *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2022).

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

   Peneliti membandingkan dan menguji kebenaran data melalui berbagai sumber informan, seperti Kepala KUA beserta staff. Dengan membandingakan informasi dari berbagai pihak, peneliti dapat memperoleh Gambaran yang lebih objektif dan menyeluruh mengenai pencegahan pernikahan dini.

2. Triangulasi Teknik

   Data dikumpulkan melalui teknik, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih akurat dan saling melengkapi

3. Triangulasi Waktu

   Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi yang diberikan oleh informan. Hal ini dilakukan guna menghindari kesalahan persepsi yang mungkin terjadi akibat situasi tertentu pada waktu tertentu.